

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan (1) Latar belakang, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan, (4) Manfaat. Berikut penjelasan keempatnya.

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi mempunyai peranan atau andil penting dalam pembangunan. (Lathivah N, 2014) menyatakan bahwa, secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa. Dia juga mengatakan bahwa komunikasi merupakan dasar dari perubahan sosial pada suatu bangsa. Perubahan yang dikehendaki dalam pembangunan tentunya perubahan kearah yang lebih baik atau lebih maju dari sebelumnya.

Strategi komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. (Cangara H., 2014)

Dalam meningkatkan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) agar manfaatnya dapat dirasakan seluruh masyarakat di Indonesia DPR RI mengesahkan UU No.24 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Jaminan Sosial dan dibentuklah BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu penyelenggaraan jaminan sosial.

(JAMSOS Indonesia, 2021)

BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat hubungan kerja. BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2015. (Wikipedia, 2021)

BPJS Ketenagakerjaan dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK (Jaminan

Kecelakaan Kerja), JKM (Jaminan Kematian), JHT (Jaminan Hari Tua) dengan penambahan JP (Jaminan Pensiun) mulai 1 Juli 2015. Lalu pada tahun 2021 BPJS Ketenagakerjaan menambah program baru untuk segmen Pekerja Penerima Upah (PU) yakni program JKP (Jaminan Kehilangan Pekerjaan) (BPJSTK, 2021)

Program Jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta yang memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau kepada ahli waris bagi peserta yang meninggal dunia. (BPJSTK, 2021)

Iuran program Jaminan Pensiun dibayarkan setiap bulan sebesar 3% dari upah per bulan. Iuran sebesar 3% wajib ditanggung bersama oleh pemberi kerja selain penyelenggara negara sebesar 2% dari upah, dan 1% dari upah ditanggung oleh peserta. (BPJS Ketenagakerjaan, 2021a)

BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang ada sejak tahun 2013 yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, kemudian di tahun 2018 Kantor BPJS Ketenagakerjaan Jombang pindah ke Ruko Cempaka Mas, Babatan, Kepuhkembang, Jombang. BPJS Ketenagakerjaan Jombang ini merupakan Cabang Perintis dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto

Peneliti mempunyai alasan memilih BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang sebagai lokasi penelitian. Pertama, berdasarkan pengamatan peneliti setiap harinya kurang lebih 50 orang atau masyarakat yang datang ke BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang dengan keperluan seperti pendaftaran peserta baru, klaim JHT (Jaminan Hari Tua), JKM (Jaminan Kematian), JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), dan JP (Jaminan Pensiun), perubahan data perusahaan atau sekedar mencari informasi berkaitan dengan BPJS Ketenagakerjaan. Kedua, banyak sekali masyarakat yang belum bisa membedakan manfaat antara Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

Penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas tentang Strategi Komunikasi pada BPJS Ketenagakerjaan seperti Arliva Ariandari tahun 2014 tentang Strategi Komunikasi Dalam Pencapaian Target Kepesertaan Program Jaminan Kematian Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat merupakan pelaksana RKAT yang telah ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat dimana selanjutnya BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat melakukan sosialisasi formal dan informal baik itu kepada masyarakat maupun pada setiap kantor cabang di wilayahnya. Dalam pelaksanaannya, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat juga melakukan kerja sama dengan dinas/instansi terkait seperti KPPT (Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu), dan Disnakertrans. Hambatan yang dialami BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat antara lain minimnya pengetahuan masyarakat akan jaminan sosial dan masih adanya badan usaha yang belum mendaftarkan tenaga kerjanya dalam kepesertaan. Evaluasi strategi komunikasi dilakukan setiap tiga bulan dan enam bulan sekali untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dan bagaimana tingkat hambatan tersebut. (Arliva A, 2014)

Penelitian oleh Nur Irma Yandani tahun 2016 tentang Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep Dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Pensiun. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam menyosialisasikan program jaminan pensiun yakni dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan dalam hal ini UU BPJS Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK), Visi dan Misi BPJS ketenagakerjaan, Manfaat Program Jaminan Pensiun, tatacara pendaftaran, sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya di program jaminan pensiun, metode sosialisasi berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan dinas sosial dan tenaga kerja, dan hal pemanfaatan media BPJS

Ketenagakerjaan KCP Pangkep masih bergantung pada media yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan pusat. (Nur I, 2016)

Menyadari akan pentingnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh ketika mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang melakukan sosialisasi kepada pekerja penerima upah (pekerja formal) yang berada di Kota Jombang, yang menjadi wilayah cakupan BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang.

Dari 396 perusahaan skala menengah dan besar yang ada di Jombang, terdapat 20% atau 79 perusahaan yang sudah mendaftarkan program jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang. Hal inilah yang menarik peneliti karena hanya 20% saja yang mengikuti, lalu yang 80% belum mengikuti program jaminan pensiun. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti strategi komunikasi yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Jombang dalam mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun dan hambatan yang dihadapinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut tujuan penulisan penelitian ini untuk mengetahui :

### **Tujuan Umum :**

Untuk mengetahui strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun.

**Tujuan Khusus :**

1. Untuk mengetahui khalayak / sasaran yang menerima informasi program jaminan pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang saat melakukan sosialisasi.
2. Untuk mengetahui metode penyusunan pesan yang akan disampaikan BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang saat melakukan sosialisasi jaminan pensiun
3. Untuk mengetahui menetapkan metode komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang saat melakukan sosialisasi jaminan pensiun
4. Untuk mengetahui media komunikasi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang saat melakukan sosialisasi jaminan pensiun
5. Untuk mengetahui peran komunikator dalam melakukan sosialisasi jaminan pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi BPJS Ketenagakerjaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan jaminan pensiun. Dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menyempurnakan kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Asuransi Ketenagakerjaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi peserta didik yang akan datang dalam mengembangkan penelitian-penelitian lebih lanjut terkait Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dengan tujuan memperluas pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu

yang telah diperoleh selama kuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, khususnya Prodi D-3 Asuransi Kesehatan.